

RESORT BINTANG TIGA DI KAWASAN WISATA AGRO KEBUN JOLLONG

DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE

ISNA NUR AISYIAH*, SUKAWI, BUDI SUDARWANTO, AGUNG DWIYANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*isnanuraisyiah@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Wilayah Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati sebagian besar masih berupa hutan dan perkebunan. Banyaknya pemandangan alam yang menarik dan tempat wisata yang banyak, membuat Kecamatan Gembong memiliki potensi objek wisata salah satunya Wisata Agro Kebun Jollong. Pengembangan Agrowisata Jollong yang terus dilakukan oleh Pemkab Pati dan PTPN IX juga mendapat dukungan dari Pemprov Jateng dalam meningkatkan infrastruktur membawa dampak meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Hal ini didukung dengan adanya perencanaan jalur penghubung antara Jollong I, Jollong II dan Waduk Gunung Rowo. Serta semakin banyak bermunculan wisata baru di sekitar kawasan Wisata Agro Kebun Jollong.

Melihat kondisi dan potensi di kawasan Wisata Agro Kebun Jollong terlihat adanya peluang pengembangan pariwisata sarana akomodasi berupa resort sebagai fasilitas menginap untuk wisatawan yang dapat menjadi usaha untuk mengoptimalkan potensi kepariwisataan yang ada pada kawasan Wisata Agro Kebun Jollong. *Green Architecture* adalah konsep yang tepat untuk perancangan resort sesuai dengan keadaan dan lingkungan yang ada.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Unsur terpenting didalam kepariwisataan selain obyek wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan adalah sarana akomodasi, sebagai tempat untuk beristirahat atau menginap di daerah tujuan wisata (Eridiana, 2008).

Dalam perancangan kawasan Resort ini menerapkan tiga konsep sebagai berikut :

- **CALMNESS**, Pesona Jollong Resort diharapkan memberikan ketenangan bagi pengunjung resort yang ingin menghilangkan kepanasan. Dengan mendatangi resort yang dekat dengan unsur alam akan memberikan efek rileks dan nyaman yang dihadirkan dari warna alam dan suasana suasana yang tenang.
- **COMFORT**, Pengunjung resort akan disediakan fasilitas baik untuk yang menginap maupun tidak menginap dengan mengutamakan kenyamanan.
- **CLOSE TO NATURE**, Menerapkan konsep *green architecture*, resort ini dibuat menyatu dengan alam yang akan membuat pengunjung merasakan suasana tenang di daerah pegunungan.

KAJIAN PERENCANAAN

DATA TAPAK



Lokasi Resort berada di Desa Sitaluhur, Kec. Gembong, Kab. Pati. Berada di kawasan PT. Perkebunan Nusantara IX- Kebun Jollong dengan Ketinggian lokasi 630-634 mdpl.

Luas Site : ± 8.800 m²

KDB 50%

KLB 1,4

Batas – Batas :

Utara : Mess Karyawan Wisata Agro Kebun Jollong

Selatan : Kebun Jeruk

Timur : Bangunan Peninggalan Belanda

Barat : Lahan Kosong

TAMPILAN BANGUNAN

EKSTERIOR

Karakter visual Arsitektur colonial modern (1915-1940) menurut Handinoto (2006), antara lain : menggunakan atap datar dari bahan beton,, pemakaian gevel horizontal, sudah mulai memakai bahan kaca dalam jumlah besar, penggunaan warna putih yang dominan.

Bentuk Arsitektur Belanda yang menyesuaikan dengan iklim tropis (sesudah tahun 1990) :

- Denah tipis, bentuk bangunan ramping, Banyak bukaan untuk aliran udara
- Galeri sepanjang bangunan untuk menghindari tampias hujan dan sinar matahari langsung.

INTERIOR

Menggunakan arsitektur *eclectic* yang memiliki seni dari segi bentuk furniture dan dekorasi yang digunakan serta menggunakan motif-motif *emic*.



PENERAPAN PADA DESAIN



Kawasan Wisata Agro Kebun Jollong merupakan peninggalan kolonial Belanda dan kawasan ini masih mempertahankan bangunan-bangunan asli peninggalan kolonial Belanda. Oleh sebab itu untuk menyelaraskan dengan kawasan agrowisata, resort ini juga mengadopsi bentuk-bentuk arsitektur kolonial Belanda. Kawasan Resort dibuat memiliki banyak taman terbuka untuk efisiensi lahan dan untuk integrasi dengan ruang luar bangunan sehingga kompak dan terpadu sebagai salah satu konsep *green architecture*.



Terdapat gevel dan mahkota pada tampak depan bangunan. Berbentuk segitiga yang mengikuti bentuk atap. Menggunakan ventilasi yang lebar dan tinggi, serta serambi sepanjang bangunan hotel sebagai antisipasi dari hujan dan sinar matahari serta untuk menunjang konsep *green architecture* yang hemat energi.



Interior menerapkan gaya eklektik yang identik dengan seni karena banyak menerapkan dekorasi dan aksesoris dengan bentuk, warna dan motif yang unik membuat tipe desain ini memiliki nilai artistik tersendiri. Furnitur antik dan desain beraliran dekonstruksi atau asimetris.

KESIMPULAN

Pesona Jollong Resort yang merupakan penunjang akomodasi berupa penginapan hotel dan cottage diharapkan dapat menunjang kebutuhan wisatawan di Kawasan Wisata Agro Kebun Jollong dan sekitarnya. Dapat memfasilitasi wisatawan yang ingin menginap dan lebih lama di kawasan wisata ini.

DAFTAR REFERENSI

- Eridiana, W. 2008. *Sarana Komodasi Sebagai Penunjang Kepariwisataan di Jawa Barat*. Jurnal Geografi GEA. 8, (1), 25. Bandung.
- Patikab.go.id. Diakses Pada 27 Maret 2020. <https://www.patikab.go.id/v2/id/2009/11/19/gembong/>
- Purnomo, Hery. et al. 2017. *Gaya & Karakteristik Visual Arsitektur Kolonial Belanda di Kawasan Benteng Oranje Ternate*. Media Matrasain. Volume 14 No. 1. Maret. (ISSN 1858-1137)
- Voireproject.com. Diakses pada 11 Juni 2020. <https://voireproject.com/artikel/post/ciri-karakteristik-desain-eclectic>